



MODEL PERENCANAAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING* (EAP) DI CV MSA FURNITURE DENGAN ZACHMAN FRAMEWORK UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

¹Nurul Hidayah (10018095), ²Sri Handayaningsih (0530077701)

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika
Universitas Ahmad Dahlan

Prof. Dr. Soepomo, S.H., Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta 55164

¹Email : nhnurulhidayah08@gmail.com,

²Email : sriningsih@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

CV MSA Furniture merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture. Dalam CV MSA Furniture ini terdapat berbagai macam bidang diantaranya: marketing, produksi, pengadaan bahan baku, supervisor dan lain sebagainya. Produksi yang dihasilkan seperti meja, kursi, almari dan aksesoris interior atau eksterior sudah banyak dikirim ke berbagai negara di Asia, Eropa. Pelaksanaan proses bisnis saat ini masih dilakukan secara manual dan hanya ada satu sistem informasi yaitu sistem informasi pemesanan produk berbasis web. Dalam penggunaan sistem pemesanan tersebut hanya bisa mendaftar data produk dan memberikan informasi mengenai produk. Sistem tersebut belum sepenuhnya mewakili proses bisnis yang ada. Selain itu, pada CV.MSA Furniture belum ada perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi ke depan sebagai acuan untuk membangun atau mengembangkan sistem informasi yang selaras dengan strategi bisnis dan mendukung kebutuhan bisnis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu model perencanaan arsitektur enterprise untuk mendukung CV. MSA Furniture dalam meningkatkan kinerjanya dengan mengacu pada tujuan bisnis dan proses bisnis serta teknologi yang ada di CV. MSA Furniture. Penelitian dimulai dengan mengetahui ruang lingkup kinerja CV. MSA Furniture, pengumpulan data, menganalisis sesuai kebutuhan data, permasalahan yang terjadi serta proses bisnis yang sudah berjalan di CV. MSA Furniture, dengan membangun model perencanaan arsitektur enterprise melalui pembuatan arsitektur informasi, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi, dan pembuatan rencana strategi pembangunan atau pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang berupa road map. Dan juga memberikan rekomendasi pemodelan sistem tersebut kepada CV. MSA Furniture. Hasil penelitian adalah sebuah rekomendasi perencanaan enterprise architecture planning (EAP) untuk strategi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang berdasarkan zachman framework berupa model arsitektur dan road map. Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa rekomendasi yang telah

dibuat sesuai atau layak dengan prosentase 100% untuk diterapkan di CV. MSA Furniture.

Kata kunci : *EAP, Zachman Framework, CV. MSA Furniture, Road Map*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (*Information Technology*) berkembang begitu pesat karena perkembangannya, aktivitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang berpengaruh. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang mampu digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, cepat, tepat, dan akurat, yang digunakan untuk pribadi, bisnis, maupun pemerintah dan dari informasi tersebut dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer yang mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan agar data dapat tersebar dan diakses secara global. Semua tuntutan tersebut bisa dipenuhi dengan teknologi berbasis TI yang akan memberikan informasi serta solusi bagi peningkatan produktivitas kerja.(Tyas,2012).

CV. MSA Furniture merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *furniture*. Berdiri sejak tahun 2002, yang terletak di jalan Imogiri Barat, Km.4 No.163 Bantul Yogyakarta. CV. MSA Furniture ini memproduksi seperti meja, kursi, almari dan aksesoris interior atau eksterior. Pada mulanya perusahaan ini berbentuk *home industry* dengan target marketnya untuk kalangan sendiri. Namun seiring dengan perjalanan waktu maka, sekarang target marketnya sudah merambah di berbagai negara, seperti Belanda, Belgia, Jerman, dan Singapura. *Furniture* adalah istilah kolektif untuk objek bergerak yang mendukung tubuh manusia, menyediakan penyimpanan, dan memegang benda pada permukaan horisontal di atas tanah. Penyimpanan *furniture* digunakan untuk menahan atau berisi objek yang lebih kecil seperti alat-alat, buku, dan barang rumah tangga. *Furniture* dapat menjadi produk seni dan dianggap sebagai bentuk seni dekoratif. (Brit,2010).

Perencanaan model *Enterprise Architecture Planning (EAP)* bertujuan untuk perencanaan pembangunan keselarasan antara strategi SI/TI dengan strategi bisnis sehingga mencapai tujuan perusahaan. Tanpa adanya perencanaan, perusahaan tersebut nantinya akan membangun sistem informasi secara terpisah antara bidang yang satu dengan yang lain sehingga munculnya pulau-pulau data yang sulit diintegrasikan. Kondisi seperti ini juga menyebabkan terjadinya data yang tidak konsisten dan tidak tercapainya sistem informasi dalam rangka menyediakan data/informasi yang berkualitas bagi kebutuhan bisnis. (Hastyani, 2012). Perencanaan TI yang sudah dilakukan oleh CV. MSA Furniture yaitu perencanaan pada bidang marketing, yaitu dengan adanya satu sistem informasi pemesanan berbasis web yang digunakan dalam proses pemesanan produk. Akan tetapi layanan yang ada pada sistem tersebut dirasa kurang dalam pengelolaan pelayanan pemesanan produk *furniture*. Hal ini dibuktikan dengan sistem web ini belum bisa melakukan proses pemesanan secara langsung. Sehingga otomatis belum adanya integrasi antar sistem antar bidang di CV. MSA Furniture. Selain itu sumber daya manusia yang dimiliki untuk pengelolaan sistem masih kurang.

Dengan permasalahan yang ada di CV. MSA Furniture belum ada perencanaan strategi untuk sistem informasi dan teknologi informasi ke depan sebagai acuan untuk membangun atau mengembangkan sistem informasi yang dapat selaras dengan strategi bisnis dan mendukung kebutuhan bisnis perusahaan.

Penelitian ini mengusulkan sebuah model perencanaan pembangunan atau pengembangan sistem informasi terintegrasi sebagai strategi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi untuk CV. MSA Furniture yang selaras dengan kebutuhan bisnis. Model perencanaan ini menggunakan metodologi *Enterprise Architecture Planning* (EAP) dengan Zachman Framework.

1.2 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas adalah belum adanya perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi di CV. MSA Furniture ke depan sebagai acuan untuk membangun atau mengembangkan sistem informasi yang dapat selaras dengan strategi bisnis dan mendukung kebutuhan bisnis perusahaan.
2. Penelitian ini dibatasi pada tahap perencanaan untuk membangun rancangan *Enterprise Architecture Planning* yang mencakup model proses bisnis berdasarkan analisis kondisi saat ini, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.
3. Perencanaan untuk membangun rancangan atau model mengacu pada kerangka kerja Zachman (Zachman Framework) yang mencakup baris pertama dan kedua yang merupakan perspektif perencana dan pemilik, serta kolom tiga yaitu (1) data, (2) fungsi, dan (3) jaringan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sebuah rancangan model enterprise architecture dengan menggunakan kerangka kerja Zachman (Zachman Framework) yang digunakan untuk acuan membangun sistem informasi di CV. MSA Furniture.
2. Bagaimana menguji model *Enterprise Architecture Planning* (EAP) yang telah dibuat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu yang dilakukan Tities Sumunaring Tyas, S.T dengan judul “Perancangan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) Pada Proses Manajemen Aset Dengan Zachman Framework (Studi kasus Divisi Manajemen Fasilitas PT.XYZ)”. Penelitian ini menghasilkan blueprint (cetak biru) perancangan EAP dari manajemen aset yang dijabarkan dalam dokumen perancangan pengembangan sistem informasi yang meliputi data, aplikasi, dan teknologi.

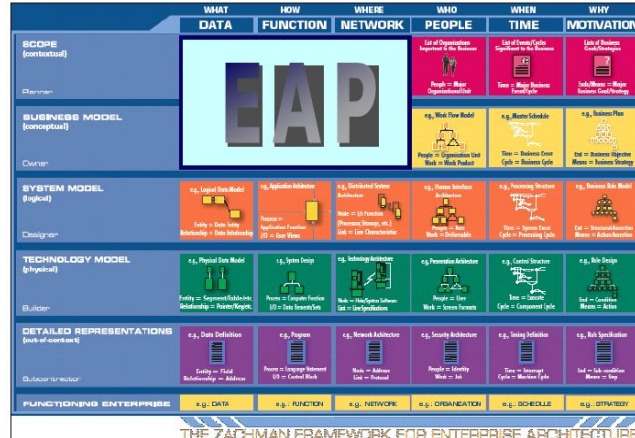
Penelitian yang lainnya dilakukan oleh Azhar Basir, S.T dengan judul “*Enterprise Architecture Planning* Produksi Gula Dengan Zachman Framework (Studi kasus: P.G. Madu Baru Yogyakarta)”. Penelitian ini menghasilkan sebuah pemodelan sistem informasi berupa model arsitektur informasi, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi pada Bina Sarana Tani, yang dapat digunakan untuk mendukung proses bisnis sehingga terwujudnya keselarasan antara teknologi informasi dan kebutuhan bisnis. (Basir,2013)

2.1 Arsitektur Enterprise

Arsitektur *enterprise* adalah kumpulan prinsip, metode, dan model yang bersifat masuk akal yang digunakan untuk mendesain dan merealisasikan sebuah struktur organisasi *enterprise*, proses bisnis, sistem informasi, dan infrastrukturnya.

2.2 Zachman Framework

Zachman framework untuk arsitektur *enterprise* adalah sebuah skema yang digunakan untuk mengelola artifak suatu *enterprise*. Kerangka kerja zachman dapat membantu perencanaan sistem informasi suatu perusahaan. (Surendro,2009).



Gambar 1. Kerangka Kerja Zachman

2.3 BPMN (Business Process Modeling Notation)

Tujuan utama dari BPMN adalah menyediakan notasi yang mudah digunakan dan bisa dimengerti oleh semua orang yang terlibat dalam bisnis, yang meliputi bisnis analis yang memodelkan proses bisnis, pengembang teknik yang membangun sistem yang melaksanakan bisnis, dan berbagai tingkatan manajemen yang harus dapat membaca dan memahami proses diagram dengan cepat sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. (*business modeling*, www.popkin.com).

Salah satu kelebihan diagram BPMN adalah kemampuan memodelkan aliran pesan. Diagram bisnis proses tradisional mampu memodelkan aliran proses secara sekuensial, dari kejadian awal sampai hasil akhir. Dalam lingkungan *e-commerce*, tentunya, orang mengirimkan pesan kepada yang lain sebagai bagian dari aliran proses. Pesan ini menuntun pada penggambaran dan pemahaman proses *business to business* dan *business to customer*. (www.bpmi.org)

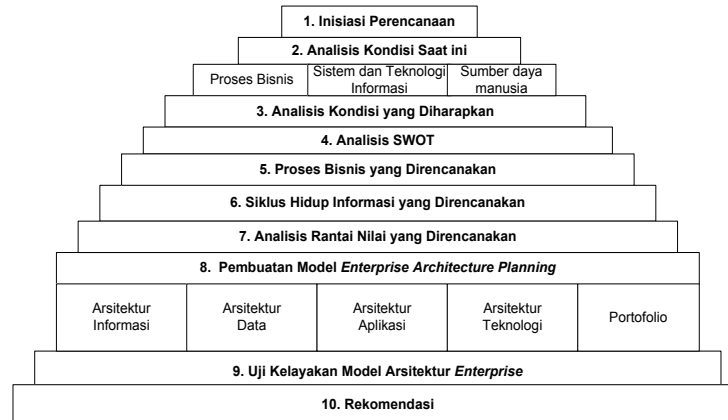
2.4 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat pemodelan utama dan akan membantu mengorganisasikan data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas.(Fathansyah,2001).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian mengacu pada metodologi dari *Enterprise Architecture Planning* (EAP) dengan menggunakan kerangka kerja Zachman. Langkah-langkah penelitian dapat dilihat dari kerangka penelitian berikut:



Gambar 2. Langkah-langkah penelitian

3.1.1 Inisiasi Perencanaan

Inisiasi perencanaan yaitu penentuan kerangka pengerjaan perencanaan arsitektur enterprise yang berkaitan dengan waktu dan sumber daya yang efisien dan efektif dalam bentuk *Master Plan* teknologi informasi yang dilihat dari sudut pandang bisnis, data, aplikasi, dan teknologi informasi yang dapat diterapkan di CV. MSA Furniture

3.1.2 Analisis Kondisi Saat Ini

1. Proses bisnis CV. MSA Furniture

Merupakan proses bisnis yang terjadi saat ini. Proses bisnis yang terdapat pada CV. MSA Furniture secara umum adalah Bagian pengadaan melakukan pengadaan bahan baku, disamping itu juga melakukan kerjasama antara perusahaan lain yang memasok bahan baku, bagian produksi memproduksi produk furniture, sebelum dilakukan produksi terlebih dahulu bahan baku kayu dilakukan uji kelayakan oleh bagian uji kelayakan, bagian marketing melakukan pemasaran yang dilakukan dengan penawaran ke instansi-instansi, pameran, dan juga marketing melakukan pelayanan pemesanan produk furniture.

2. Sistem dan Teknologi Informasi

Sistem yang ada di CV.MSA Furniture adalah sistem informasi pemesanan produk berbasis web.

3.1.3 Analisis Kondisi yang Diharapkan

Pada proses ini, akan ditentukan kondisi yang ingin dicapai atau diharapkan oleh CV. MSA Furniture di masa yang akan datang, yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan tersebut.

3.1.4 Analisis SWOT

Merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi suatu masalah, proyek, atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yaitu *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman), yang dapat digunakan untuk mencari strategi yang akan dilakukan. Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan pemecahan masalah.

3.1.5 Proses Bisnis yang Direncanakan

Proses bisnis yang digunakan untuk mengetahui pengembangan apa yang harus dilakukan nantinya pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan tersebut dapat lebih maju dan berkembang.

3.1.6 Siklus Hidup Informasi yang Direncanakan

Siklus hidup ini digunakan untuk menentukan turunan dari fungsi bisnis yang terkait dengan produk atau layanan yang diberikan oleh fungsi bisnis. Area atau fungsi bisnis yang digunakan adalah analisis siklus hidup yang meliputi kebutuhan, pengadaan/pencapaian, pemeliharaan, dan penghentian. (Surendro,2007).

3.1.7 Analisis Rantai Nilai yang Direncanakan

Analisis rantai nilai mengidentifikasikan kerangka fungsi bisnis, dengan melakukan pengelompokan area fungsional ke dalam aktivitas utama dan pendukung.

3.1.8 Pembuatan Model *Enterprise Architecture Planning*

Pembuatan skripsi ini menggunakan metode Zachman Framework. Adapun yang akan dibuat adalah merancang proses bisnis yang direncanakan, pembuatan model perencanaan *enterprise architecture planning* yang berupa model arsitektur (informasi, data, aplikasi, dan teknologi) dan juga berupa *road map*.

3.1.9 Uji Kelayakan

Pengujian kelayakan model terhadap perencanaan *enterprise architecture planning* (EAP) bertujuan untuk mengetahui perencanaan yang telah dibuat sebagai rekomendasi sistem yang ada di CV. MSA Furniture sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dikelola oleh CV. MSA Furniture. Uji kelayakan model ini dilakukan dengan pembagian kuesioner pada pihak CV. MSA Furniture.

3.1.10 Rekomendasi

Memberikan rekomendasi terkait dengan hasil pembuatan model perencanaan EAP.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pencarian data, analisis kondisi saat ini, analisis kondisi yang diharapkan dan analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah pembuatan model perencanaan *enterprise architecture planning*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

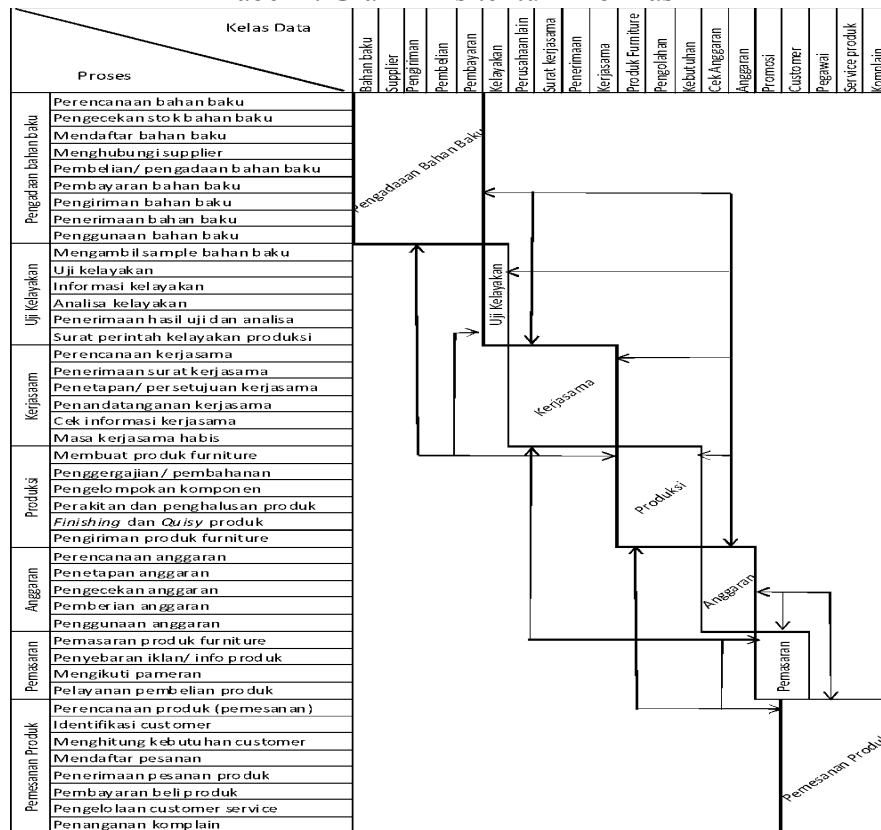
4.1 Proses Bisnis yang Direncanakan

Merupakan proses bisnis yang sudah ada sebelumnya tetapi perlu dilakukan perbaikan dalam prosesnya sehingga menjadi proses bisnis yang lebih baik dan efektif dengan digunakan sistem informasi yang belum ada dalam proses bisnis sebelumnya. Proses bisnis tersebut adalah proses bisnis pengadaan bahan baku, proses bisnis uji kelayakan kayu, proses bisnis kerjasama, proses bisnis produksi, proses bisnis pemasaran produk, proses bisnis pemesanan produk.

4.2 Arsitektur Informasi

Arsitektur informasi ini membuat outline bagi setiap wilayah sistem dimana data dibuat, dikendalikan, dan digunakan, hubungan sistem ke sistem, dan sistem-sistem yang mendukung sebuah proses yang diberikan. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel 1. Grafik arsitektur informasi berikut ini:

Tabel 1. Grafik Arsitektur Informasi



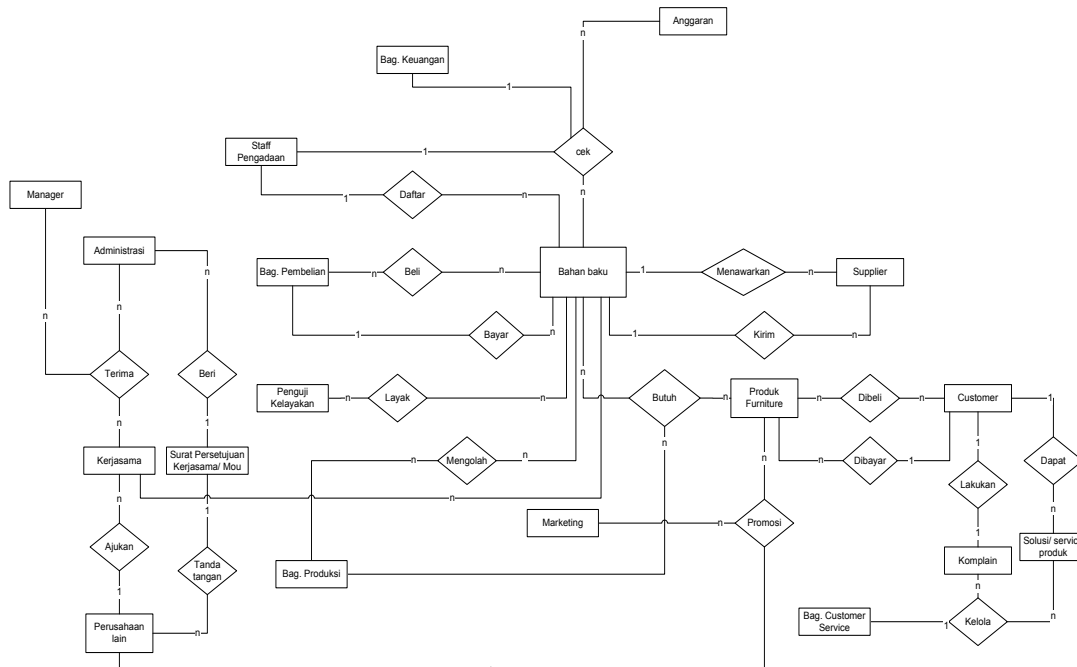
4.3 Arsitektur Data

Berikut adalah daftar kandidat entitas yang akan digunakan CV. MSA Furniture dalam menjalankan proses bisnisnya:

Tabel 2. Entitas Data

Entitas Bisnis	Entitas Data
Pengadaan Bahan Baku	Entitas Staff Pengadaan
	Entitas Bagian Pembelian
	Entitas Anggaran
	Entitas Supplier
	Entitas Bahan baku
	Entitas Perusahaan Lain
Uji Kelayakan Bahan Baku	Entitas Penguji Kelayakan
	Entitas Layak
	Entitas Bahan baku
Kerjasama	Entitas Manager
	Entitas Administrasi
	Entitas Surat Kerjasama
	Entitas Perusahaan Lain
Produksi	Entitas Bagian Produksi
	Entitas Bagian Pendistribusian
	Entitas Bahan Baku
	Entitas Produk Furniture
Pemasaran Produk Furniture	Entitas Marketing
	Entitas Customer
	Entitas Produk Furniture
	Entitas Perusahaan Lain
Pemesanan Produk Furniture	Entitas Marketing
	Entitas Bagian Customer Service
	Entitas Produk Furniture
	Entitas Customer
	Entitas Komplain
	Entitas Service Produk

Berdasarkan kandidat entitas diatas, langkah selanjutnya adalah membuat ERD yang menguraikan kebutuhan data dari entitas tersebut. Seperti pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

4.4 Arsitektur Aplikasi

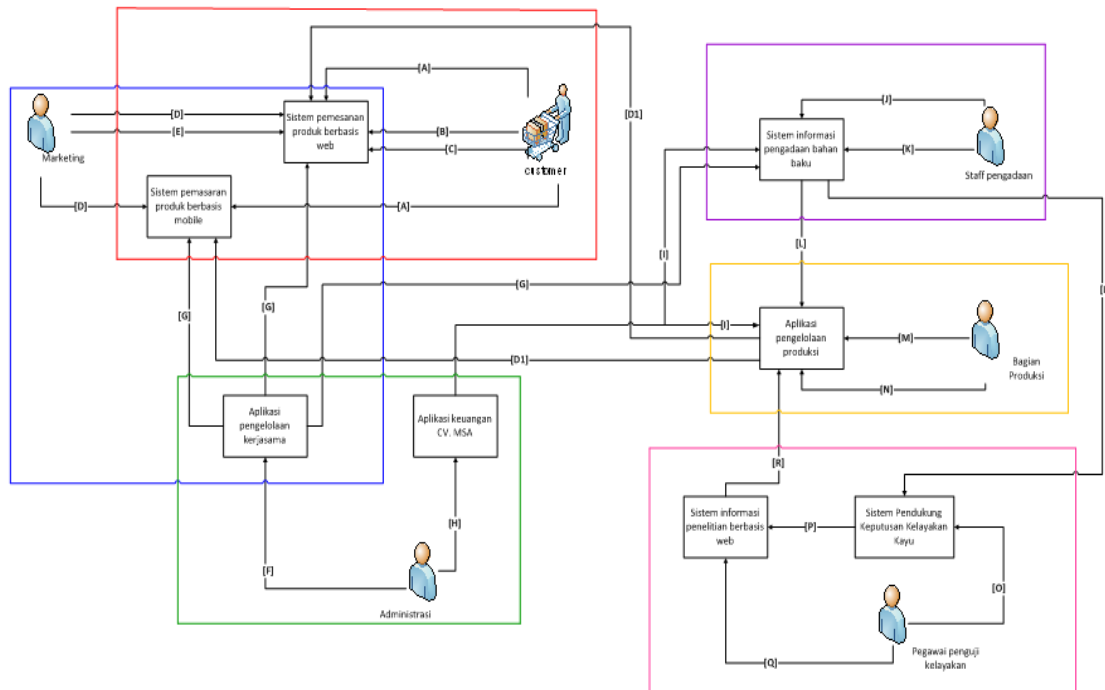
Berikut adalah daftar kandidat aplikasi beserta definisi dari masing-masing aplikasi yang akan digunakan oleh CV. MSA Furniture di masa yang akan datang dalam menjalankan fungsi bisnisnya.

Tabel 3. Kandidat aplikasi dan definisi aplikasi

No	Fungsi Bisnis	Kelompok Aplikasi	Kandidat Aplikasi	Definisi Aplikasi
1	Pengadaan bahan baku	Sistem informasi pengelolaan bahan baku	Aplikasi pengelolaan bahan baku	Aplikasi pengelolaan ini digunakan untuk menyimpan data jumlah bahan baku, data kebutuhan bahan baku disetiap proses produksi
2	Uji Kelayakan	Sistem Informasi Penelitian	Sistem pendukung keputusan kelayakan kayu	Sistem yang digunakan untuk membantu dan memudahkan dalam proses penentuan kelayakan kayu yang akan diolah
			Sistem informasi penelitian berbasis web	Sistem yang digunakan untuk mempublikasikan/menginformasikan penelitian yang dilakukan, yang terkait akan kelayakan kayu tersebut
3	Kerjasama	Sistem informasi pengelolaan kerjasama	Aplikasi pengelolaan kerjasama	Aplikasi ini digunakan untuk menyimpan atau mengarsipkan surat kontrak kerja (MoU) dari perusahaan lain tersebut.
4	Produksi	Sistem informasi produksi	Aplikasi pengelolaan produksi	Aplikasi ini digunakan untuk pendataan hasil produksi yang menyesuaikan kebutuhan permintaan dari customer.
5	Pemasaran	Sistem informasi pengelolaan pemasaran	Sistem informasi pengelolaan pemasaran berbasis mobile	Sistem ini digunakan untuk memudahkan dalam mempublikasikan atau penyampaian informasi produk furniture yang ditawarkan.
6	Pemesanan	Sistem informasi pemesanan produk	Sistem informasi pemesanan produk berbasis web	Sistem ini digunakan untuk mempublikasikan produk furniture dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi pemesanan produk secara online
7	Anggaran	Sistem Informasi Keuangan CV. MSA	Aplikasi keuangan CV. MSA	Aplikasi ini digunakan untuk mengatur pengelolaan keuangan CV. MSA

Keterangan: Aplikasi nomor 6 merupakan aplikasi yang ada di CV. MSA Furniture

Berdasarkan kandidat aplikasi di atas maka dapat diketahui keterkaitan antar sistem yang disebut juga dengan arsitektur sistem terdistribusi. Adapun keterkaitan antar sistem sebagai berikut:



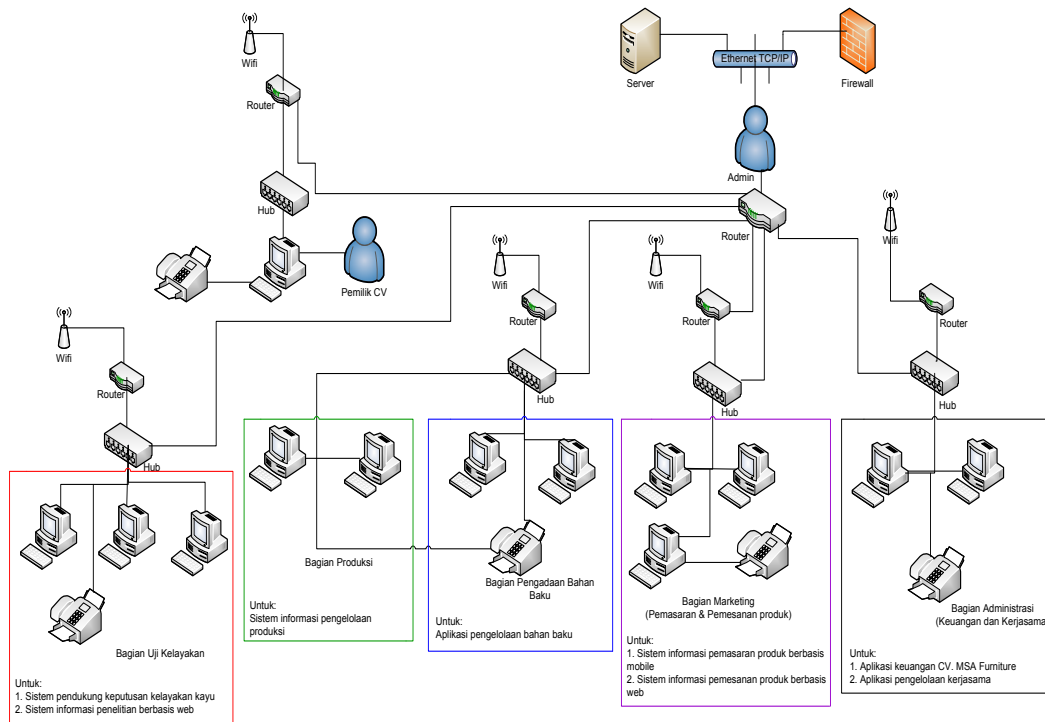
Gambar 4. Arsitektur Sistem Terdistribusi

Tabel 4. Keterangan Keterkaitan Antar Sistem (Arsitektur Sistem Terdistribusi)

Simbol Huruf	Keterangan
A	Melakukan pemesanan produk
B	Melakukan pembayaran
C	Melakukan komplain
D	input data/informasi produk
D1	informasi produk
E	input data pesanan
F	input data kerjasama
G	Informasi kerjasama
H	input data keuangan
I	Informasi anggaran
J	Cek stok bahan baku
K	input daftar bahan baku
L	informasi bahan baku
M	input desain produk
N	input data hasil produk
O	input <i>sample</i> data kelayakan kayu
P	informasi kelayakan
Q	Input Hasil uji kelayakan
R	informasi hasil uji kelayakan

4.5 Arsitektur Teknologi

Merupakan kebutuhan infrastruktur yang harus disediakan untuk mendukung jalannya data dan aplikasi yang digunakan oleh perusahaan. Langkah pembuatannya: hubungan teknologi dan aplikasi, dan pembuatan topologi jaringan.



Gambar 5. Topologi Jaringan

4.6 Portofolio Aplikasi

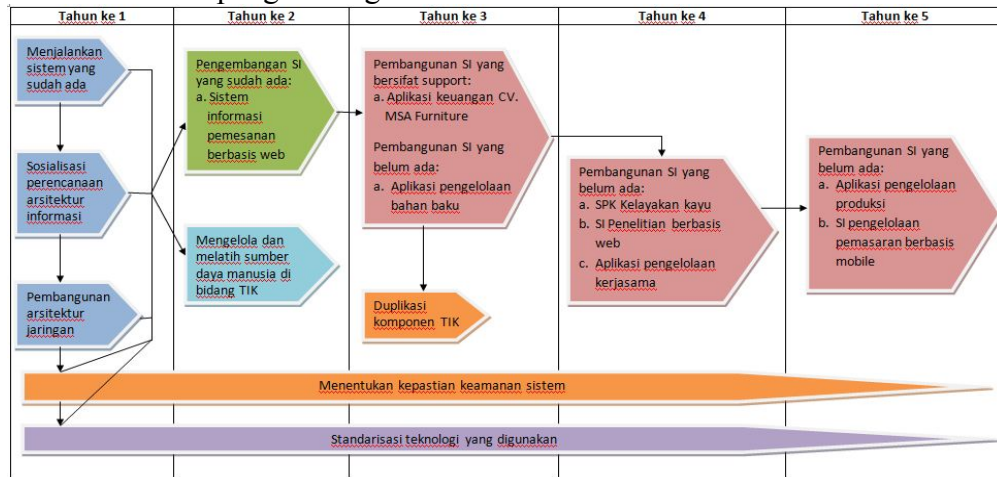
Kerangka kerja portofolio yang diajukan oleh Ward ini memetakan aplikasi yang direkomendasikan menjadi 4 kuadran yaitu aplikasi strategis, aplikasi operasional kunci, aplikasi berpotensi tinggi, dan aplikasi pendukung. Portofolio aplikasi yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Portofolio Aplikasi

STRATEGIS	BERPOTENSI TINGGI
1. Sistem pengambilan keputusan kelayakan kayu 2. Sistem informasi penelitian berbasis web 3. Sistem informasi pemesanan produk berbasis web	1. Aplikasi pengelolaan kerjasama 2. Sistem informasi pemasaran produk berbasis mobile
OPERASI KUNCI	PENDUKUNG
1 Sistem informasi pengelolaan produksi 2 Aplikasi pengelolaan bahan baku	1 Aplikasi keuangan CV. MSA Furniture

4.6.1 Roadmap

Road map merupakan langkah-langkah strategis dan operasional yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan. *Road map* ini bertujuan untuk membantu dalam mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran pengembangan.



Gambar 6. Roadmap CV. MSA Furniture

4.7 Uji Kelayakan

Uji kelayakan model ini dilakukan dengan pembagian kuesioner pada pihak CV. MSA Furniture. Dari hasil kuesioner uji kelayakan model tersebut yang diberikan pada responden secara keseluruhan menghasilkan jawaban 'sesuai' dengan hasil 100% yang berarti valid dan model perencanaan *enterprise architecture planning* ini sudah layak untuk digunakan atau diterapkan pada CV. MSA Furniture.

4.8 Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang diberikan kepada CV. MSA Furniture yaitu:

1. Perlunya kewenangan yang dimiliki manager untuk kebersamai dalam menerapkan *enterprise architecture planning* (EAP), agar apa yang diterapkan di perusahaan dapat mencapai keberhasilan.
2. Penerapan dan mengimplementasikan model perencanaan EAP untuk strategi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang berupa Road Map yang telah dibuat.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan melakukan pelatihan di bidang TIK yang tentunya berkaitan dengan *enterprise architecture planning* (EAP), baik secara teknik maupun konsep yang dilakukan secara periodik.
4. Perlunya dilakukan pemantauan setelah penerapan arsitektur *enterprise* dilakukan secara berkala agar dapat mengetahui perkembangan atau peningkatan maupun kekurangan dalam proses bisnis di CV. MSA Furniture.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di CV. MSA Furniture maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah pemodelan perencanaan *enterprise architecture planning* yang berupa model arsitektur (informasi, data, aplikasi, dan teknologi) dan juga berupa *road map* pada CV. MSA Furniture yang dapat

membantu mendukung strategi perusahaan dalam peningkatan pelayanan produk furniture dan sebagai acuan dalam menjalankan proses bisnis serta sebagai acuan dalam membangun sistem informasi nantinya sehingga terwujud keselarasan antara teknologi informasi dan kebutuhan bisnis. Menghasilkan 8 usulan aplikasi, membantu mempermudah dalam perbaikan atau menjalankan proses bisnis yang ada di CV. MSA Furniture sehingga dalam pengintegrasian antara sistem dengan proses bisnis menjadi mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, Azhar.2013."Enterprise Architecture Planning Produksi Gula Dengan Zachman Framework (Studi Kasus : P. G. Madu Baru Yogyakarta)".Yogyakarta.
- Brit.2010.Furniture.[Http://wordiq.com/definition/furniture](http://wordiq.com/definition/furniture). diakses 24 november 2013
- Fathansyah.2001."Basis Data". Informatika, Bandung.
- Gagne,D.2010.www.popkin.com/product/system_architect/business_modeling, diakses 13 November 2014
- Hastiany.2012."Pembuatan Enterprise Architecture Dengan Menggunakan Kerangka Kerja Zachman (Studi Kasus : Pimpinan Pusat Muhammadiyah)". Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM.2006.Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif. CV.Andi Offset : Yogyakarta.
- Sumunaring Tyas, Tities.2012."Perancangan Enterprise Architecture Planning (EAP) Pada Proses Manajemen Aset Dengan Zachman Framework". Yogyakarta.
- Surendro, Kridanto.2007."Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi".Informatika, Bandung. (Volume I; 1-9)
- Surendro, Kridanto.2009.Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi. Informatika, Bandung
- Trickovic, Ivana dkk.2010.http://bmpi.org/over_diagram/BPMN. diakses 13 November 2014